

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan sebagai jenis penelitiannya. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk kata verbal, bukan angka. Sebagaimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris. Dengan upaya menghimpun data, mengolah data, dan menganalisis secara kualitatif dan menafsirkan secara kualitatif.¹

Penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis penelitian yang peneliti ambil untuk penelitian ini. Sebab, peneliti harus terjun langsung dengan peserta atau masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapat gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.² Maka di sini peneliti harus tahu kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan atau masyarakat yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan,

¹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing), 132.

² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010) 9.

karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.
Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data

dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.³

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

⁴ Lexi J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), 168.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri. Alamat Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 39 Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri ini letaknya sangat strategis, berada di pinggir jalan raya, dan tidak jauh juga dari pusat Kota Kediri sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya penelitian di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri tentang upaya pengasuh dalam membentuk karakter religius.
2. Terdapat perbedaan latar belakang pendidikan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri yang menimbulkan karakter yang terbentuk bermacam-macam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi, foto, dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lodfland dalam Lexi J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketua panti asuhan sebagai informan dalam memperoleh informasi, mengenai sejarah berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri dari awal hingga saat ini.
- b. Pengasuh sebagai responden, dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai gambaran kondisi dan karakter anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri.
- c. Guru atau pendidik sebagai responden, dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan tersebut hingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan ajaran agama.
- d. Pengurus sebagai responden, dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri
- e. Anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri sebagai responden dan subyek yang dibentuk karakternya sesuai dengan ajaran agama melalui kegiatan yang ada di panti dan bagaimana peran pengasuh dalam mendidik dan menanamkan karakter tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik. Selain itu, sumber data sekunder dapat berupa arsip dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam memperoleh data sekunder peneliti

mendapatkan data dan dokumen-dokumen yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang upaya pengasuh membentuk karakter religius di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁶ Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada dilapangan. Observasi dapat dibedakan menjadi:

a. Observasi partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan demikian peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap dan peneliti juga dapat mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut berjalan.

b. Observasi nonpartisipan

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 146.

Pada observasi nonpartisipan untuk mendapatkan data, peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan orang-orang yang sedang diamati, melainkan peneliti di sini hanya mengamati hal-hal yang terjadi pada objek yang diamati.⁷

Berdasarkan jenis-jenis observasi yang telah dijelaskan di atas, peneliti melakukan penelitian menggunakan observasi partisipan. Peneliti melihat dan merasakan secara langsung di lapangan sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap dan peneliti juga dapat mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut berjalan.

2. Metode Wawancara

Interview atau disebut dengan wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai atau sumber informasi melalui komunikasi langsung. A. Muri Yusuf menyebutkan juga bahwa wawancara dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, dan wawancara bebas.⁸

Wawancara terencana-terstruktur maksudnya yaitu wawancara yang disusun dengan terperinci dan sistematis yang dilaksanakan dengan runtut menurut pola tertentu. Wawancara terencana-tidak terstruktur adalah wawancara yang direncanakan dengan baik tetapi tidak menggunakan pola yang baku. Sedangkan wawancara bebas yaitu wawancara yang berlangsung secara alami, tidak terikat oleh suatu apapun yang bersifat baku.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 227.

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 372.

Penelitian ini menggunakan ketiga bentuk wawancara tersebut untuk berbagai keadaan atau situasi. Pada kondisi tertentu dapat menggunakan wawancara terencana-terstruktur yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, pada kondisi lain menggunakan wawancara bersifat bebas untuk mengetahui data-data yang kemungkinan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademis dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun dokumen-dokumen tersebut antara lain:

- a. Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri.
- b. Visi, misi dan tujuan Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri.
- c. Struktur kepengurusan Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri.
- d. Dokumentasi hasil kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Subjek penelitian meliputi: kepala sekolah/madrasah, para guru, dan para siswa. Sedangkan untuk objek penelitiannya adalah implementasi

budaya religius sekolah dan dampak penerapan budaya sekolah terhadap dalam membentuk karakter siswa. Selanjutnya dalam hal ini peneliti menggunakan tiga macam instrument pengumpulan data. yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang telah ada.⁹

Ada beberapa macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah mengumpulkan data dari beberapa sumber menggunakan teknik pengumpulan data. Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi teknik adalah mengumpulkan data menggunakan bermacam-macam cara pada sumber yang sama yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan triangulasi tersebut maka akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagai dikutip oleh Zuchri Abdussamad, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 234.

dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih, memfokuskan, hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Data yang telah di dapatkan dari hasil pengumpulan data di lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa semakin lama waktu penelitian di lapangan, maka akan semakin banyak dan rumit data yang didapat karena semakin dalam seorang peneliti mengkaji penelitiannya. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁰

2. Paparan atau Sajian Data (Data Display)

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplay data. Display data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Syakir Media Press, 2021), 161.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 224

keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebab, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, yang terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.¹³

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan, meliputi:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

¹² Ibid., 252.

¹³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), 144.

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi saat pembelajaran berlangsung, kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami. Selain itu peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penelitian laporan hasil penelitian pada bab IV, bab V, dan bab VI. Langkah terakhir yaitu penelitian laporan hasil penelitian yang mengacu pada pedoman penelitian skripsi IAIN Kediri.